

## MODEL PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK PENDIDIKAN FORMAL DAN NON FORMAL, POTRET KOMITMEN TERHADAP KONSEP PENDIDIKAN

Prof. HM. Sukardi, Ph.D; Prof. Sukamto, Ph.D; Prof. Pardjono, M.Sc., Ph.D

### INTISARI

Konsentrasi penelitian tahun pertama adalah pra-survey tentang keberadaan pendidikan kewirausahaan di sekolah sebagai pendidikan formal dan PKBM sebagai pendidikan non-formal. Hasil penelitian tahun pertama adalah: (1) dapat ditemukan kemampuan utama (*essential skills*) yang menjadi faktor utama tumbuhnya motivasi yang mencerminkan perilaku entrepreneur dalam pendidikan kewirausahaan baik dipendidikan formal maupun non formal, (2) dapat disusun seperangkat indikator kinerja (*performance indicators*) dari hasil pendidikan kewirausahaan yang bermuara pada terbentuknya wirausahawan muda yang memiliki sifat-sifat dan sikap atau perilaku sebagai wirausaha, (3) dapat didiskripsikan bagaimana upaya guru agar pendidikan kewirausahaan diintegrasikan ke dalam kurikulum sehingga terjadi proses pembelajaran yang efektif, efisien, kreatif dan menyenangkan sesuai dengan bunyi standar nasional proses pendidikan dan pembelajaran, (4) dapat disusun ilustrasi model pembelajaran kewirausahaan di beberapa sekolah menengah kejuruan yang mempunyai keunggulan masing-masing, (5) dapat diwujudkan dukungan terhadap perkembangan kemajuan penyelesaian studi mahasiswa program pascasarjana UNY untuk 3 mahasiswa S2 dan 3 mahasiswa S3.

Pada tahap penelitian tahun kedua dihasilkan: (1) model hipotetik pembelajaran kewirausahaan yang mempunyai validitas teoritik, sehingga kelayakannya memungkinkan model tersebut untuk diimplementasikan, (2) indikator kinerja (*performance indicators*) yang valid sebagai perangkat untuk mengukur motivasi berwirausaha, (3) profile serta kinerja kepala sekolah SMK yang dapat mendukung implementasi pendidikan kewirausahaan di sekolah, dan (4) dukungan percepatan penyelesaian studi yaitu: 3 mahasiswa S2 telah lulus dan 3 mahasiswa dalam tahap penggalan data di lapangan.

Penelitian tahun ketiga ini telah menghasilkan: (1) Model hipotetik pembelajaran terintegrasi dapat diimplementasikan di SMK dengan hasil yang berada dalam kategori baik; (2) Model hipotetik kelas kewirausahaan dapat diimplementasikan di SMK; (3) Peran kepala sekolah dalam proses pendidikan karakter kewirausahaan di SMK dapat dilakukan melalui tugasnya sebagai manager dan supervisor yang terdiri dari 50 indikator kinerja, (4) aspek-aspek yang mempengaruhi proses pembelajaran di PKBM yang meliputi: program PKBM, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, dana dan waktu, dukungan pemerintah setempat, serta stakeholder.

## MODEL PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK PENDIDIKAN FORMAL DAN NON FORMAL, POTRET KOMITMEN TERHADAP KONSEP PENDIDIKAN

Prof. HM. Sukardi, Ph.D; Prof. Sukamto, Ph.D; Prof. Pardjono, M.Sc., Ph.D

### Abstract

Focuses of the first year research were first, prasurvey for a position entrepreneur schools as a formal and PKBM as non-formal education. Refirst sult study was (1) to discover prior ability or essential become caused factor in both formal and non formal entrepreneur education. (2) could be arranged one set of perform indicators. From the enterpreneur educational outputs which leads to young entrepreneurs whose characters and behaviors as enterpreneurhips. (3) enabled to describe how teachers try to integrate enterpreneur subyecs in the curriculum so that learning process become effective, efficient, creative and happy, relevan to national standard of educationall and learning. (4) enabled to be set up illustration model of enterpreneurneer learning in several secondary vocational schools which have an excellent in each field.

In the second year of study, the research produced (1) hypotetical model of entrepreneur larning whose valid in teoritic and in practice s that its proper can be implemented in. ( 2) a set of valid *performance indicators* to mesure enterpreneur motivation. (3) profile and perfoormance of school headmasters that enable to support implementtion of educational enterpreneur in the schools and (4) accelerations support of studies three students of master degree and three students of doctoral degree.

Research in year three had resulted (1) hypothetical integratedly learning model that enabled ti be implemented in with output specified at good level.; (2) hypothetical model entrepreneurs class that could be implemented in the secondary vocational schools; (3) the roles of the school principals in Educational process entrepreneur- characteristic could be done through their tasks as manager and supervisor consisted of fivety work indicators ; (4) the aspects which affected learning process in the PKBM consist of PKBM programs educators and educator power, facilities, fiscals , local government support and stakeholders.